

Penggunaan Rekam Medis Berbasis Komputerisasi Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Cisitu

Repita Indah Alriza^{1*}, Meira Hidayati²

Fakultas Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia^{1,2}
rialriza@piksi.ac.id¹, Meira.hidayati@piksi.ac.id²

Abstrak

Received: 01-01-2021
Revised : 08-03-2022
Accepted: 25-03-2022

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pelayanan terhadap pasien rawat jalan di puskesmas merupakan tugas pokok rekam medis yang bertugas di bagian pendaftaran, untuk memberikan pelayanan terbaik. Di puskesmas cisitu sudah menggunakan sistem komputerisasi jadi sudah lebih mudah untuk pelayanannya, sehingga data pasien sudah otomatis masuk ke computer yang ada di poliklinik yang ditujunya. Guna mengetahui penggunaan rekam medis berbasis computer terhadap pelayanan pasien rawat jalan. Metode penelitian menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan studi lapangan, Studi lapangan meliputi teknik observasi atau wawancara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian kurangnya SDM dan kurang mendukungnya sarana prasarana, sehingga dapat mempengaruhi terhadap pelayanan pasien rawat jalan di puskesmas cisitu yang sudah berbasis komputerisasi. Seharusnya lebih diperhatikan lagi, karena jika pelaksanaannya terus di lakukan akan terjadi beberapa hambatan, misalnya akan terjadinya penumpukan antrian pasien dan petugas akan kelebihan beban kerja. Seharusnya dengan sudah adanya system komputerisasi lebih memperingan kerja petugas dan pelayanannya sudah cepat.

Kata kunci: pelayanan; komputerisasi; sumber daya manusia; saran prasarana

Abstract

Service is the process of meeting needs through the activities of others directly. Service to outpatients at the puskesmas is the main task of the medical record in charge of the registration section, to provide the best service. At the Cisitu Public Health Center already using a computerized system, the service is easier, so that patient data is automatically entered into the computer at the polyclinic he is aiming for. To find out the use of computer-based medical records for outpatient services. The research method uses data collection methods, namely field studies, field studies include direct observation or observation methods and direct interviews with parties related to the problems studied. The results of the research are the lack of human resources and the lack of supporting infrastructure, so that it can affect the outpatient service at the Cisitu Public Health Center which is already computerized. More attention should be paid, because if the implementation continues, there will be several obstacles, for example there will be a buildup of patient queues and staff will be overloaded with work. It should be with the existence of a computerized system that makes the work of officers easier and the service faster.

Keywords: service; computerization; human Resources; suggestion infrastructure

*Correspondence Author: Repita Indah Alriza
Email: rialriza@piksi.ac.id



PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (PXXMAS) merupakan salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat terpenting di Indonesia yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan kepada masyarakat di tempat kerja tertentu dalam bentuk pelayanan kesehatan dasar dan langsung di bawah kendali administratif dan teknis (Nopiani & Sasmito, 2019). Pengawasan dari Dinas Kabupaten, Partisipasi aktif masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dicapai dengan mengorbankan pemerintah dan masyarakat (Kurnia et al., 2020).

Perkembangan teknologi saat ini sangat penting bagi kebutuhan akan informasi, sehingga informasi harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dan tentunya telah mengalami perkembangan yang pesat (Mardhiyah et al., 2021). Hampir seluruh aktivitas manusia saat ini tidak terlepas dari intervensi berbasis teknologi online yang tentunya praktis dan terkomputerisasi (Kamisutara et al., 2017). Dengan kepraktisan dan komputerisasi ini memudahkan segala pekerjaan terutama semua pendaftaran dan pengolahan data yang membutuhkan kecepatan, ketepatan atau keabsahan data. Salah satu area di mana dampak ketersediaan dan komputerisasi ini dapat dirasakan adalah dalam layanan kesehatan, yang membutuhkan penggunaan teknologi informasi untuk menyimpan data pasien (Wahyono, 2019).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan pasien dan dokumen yang berisi identifikasi, diagnosis, pengobatan, dan pelayanan yang diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Arti rekam medis itu sendiri tentang Praktik Kedokteran adalah File yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, diagnosis, pemeriksaan, pengobatan, dan layanan lain yang diberikan kepada pasien (Indonesia, 2004). Pelayanan pelanggan secara umum adalah segala kegiatan yang ditujukan atau dimaksudkan untuk memberikan kepuasan pelanggan dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan pelanggan (Lestari & Saifuddin, 2020).

Teknologi berbasis komputer saat ini sudah menjadi trend tersendiri atau fashion bagi setiap orang, instansi, ataupun perusahaan (Kushandarti & Astiti, 2019). Dalam pelayanan di Puskesmas sendiri rata-rata sudah menggunakan komputerisasi dan salah satu bagian yang menunjang kelancaran pelaksanaan di Puskesmas yaitu rekam medis juga sudah menggunakan komputerisasi, khususnya pada bagian pelayanan pasien dalam proses pendaftaran (Maimun et al., 2018).

Riset serupa juga dilakukan oleh (Pasaribu & Sihombing, 2017), bahwa aplikasi perancangan sistem informasi rawat jalan ini merupakan aplikasi yang berguna sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi dan informasi dalam media informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hendrawan et al., 2017), bahwa sistem informasi yang dapat menampilkan rekam medis rawat jalan secara cepat dan relevan. Sistem informasi juga dapat membantu pasien berinteraksi dengan sistem, tetapi hanya untuk pendaftaran dan kunjungan pasien.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Penggunaan Rekam Medis berbasis Komputerisasi terhadap Pelayanan Pasien rawat jalan.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dilakukan dalam studi lapangan dan meliputi observasi lapangan atau observasi langsung dan wawancara langsung yang berkaitan dengan masalah

yang diteliti guna memperoleh informasi dan informasi yang dapat dipercaya. Wawancara di lakukan kepada 2 orang petugas Rekam Medis di bagian pendaftaran, terdiri dari 1 orang lulusan SMK dan 1 orang lulusan Manajemen Rumah Sakit (MRS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 April-5 Juni, uraian ini sesuai dengan poin-poin yang ingin di sampaikan oleh penulis selama penelitian, juga di tambahkan dengan teori yang ada sehingga lebih relevan.

Hasil yang di dapat selama penelitian ini ada sarana prasarana yang terdiri dari computer, jaringan LAN, dan jadwal untuk setiap yang bertugas di poliklinik dan juga ada sumber daya manusia, yang terdiri dari jumlah petugas dan pendidikan petugas di bagian pendaftaran.

Salah satu terlaksananya Rekan Medis berbasis computer yaitu sarana dan prasarana yang mendukung. Bagi puskesmas yang melaksanakan Sistem Informasi Puskesmas secara elektronik harus memiliki aplikasi, jaringan internet, dan jaringan lokal (LAN).

1. Computer

Di Indonesia sudah banyak instansi yang menggunakan Rekam Medis berbasis komputerisasi guna untuk lebih mempercepat pelayanan, lebih mudah dan akurat dalam memberikan data pasien. Di Puskesmas Cisititu sendiri sudah berbasis komputer, sehingga lebih mempermudah petugas dalam mencari data pasien serta hanya memasukan Nomor Rekam Medis-nya saja data yang dicari sudah muncul, pendaftaran ke poliklinik juga lebih cepat dan langsung otomatis antrian sampai ke poliklinik yang dituju pasien. Sehingga didapat ke efektifan dalam bekerja. Kekurangan yang terlihat dalam penelitian ini yaitu kurangnya jumlah computer yang tersedia, di Puskesmas Cisititu bagian pendaftaran pasien hanya tersedia 2 unit sedangkan computer yang dibutuhkan 3 unit.

2. Jaringan local (LAN)

Jaringan lokal adalah jaringan komputer yang hanya mencakup jaringan komputer, gedung, kantor dan rumah, sekolah atau area kecil seperti kampus ([Haqqi & Badrul](#), 2016). Di Puskesmas Cisititu juga sudah menggunakan jaringan LAN, sangat lancar jaringannya ketika digunakan dan sangat membantu untuk penggunaan secara komputerisasi-nya. Tetapi untuk lebih aman harus ada cadangan jaringan, contohnya modem supaya saat ada kendala atau gangguan bias teratasi secara cepat dan tidak menghambat saat pelayanan.

3. Jadwal

Jadwal adalah pembagian waktu berdasarkan rencana persiapan perintah kerja, daftar atau formulir kegiatan, atau daftar rencana tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti melihat tidak ada yang jadwal yang pasti untuk poliklinik di Puskesmas Cisititu, oleh karena itu saat melayani pasien di pendaftaran dan pasien menanyakan jadwal poliklinik tertentu, bagian pendaftaran kebingungan dan harus selalu menanyakan terlebih dahulu kepada yang bersangkutan. Seharusnya, makin canggih teknologi semakin gampang atau lebih memperingan pekerjaan. Jadwal mestinya harus sudah ter setting di computer, sehingga lebih efisien di bagian pendaftaran. Jika tidak ada jadwal akan mengganggu dan menghambat pekerjaan yang lainnya karena sumber daya manusianya kurang.

Sumber Daya Manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan, salah satunya dalam sebuah instansi.

1. Jumlah petugas

Menurut ([Setiani](#), 2013), Perencanaan tenaga kerja adalah proses perencanaan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan untuk mencapai tujuan yang

telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Dalam penelitian yang dilakukan, Sumber Daya Manusia di Puskesmas Cisitu khususnya bagian Rekam Medis sangat kurang dan hanya terdapat 2 orang petugas, itupun bukan lulusan RMIK. Jika pelaksanaannya terus di lakukan akan terjadi beberapa hambatan, misalnya akan terjadinya penumpukan antrian pasien.

2. Pendidikan petugas

Menurut (Alhempi, 2018), pendidikan adalah untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia sebelum memasuki pasar kerja. Dengan pengetahuan yang diperolehnya dari pendidikan yang diharapkan sesuai dengan syarat-syarat yang dituntut suatu pekerjaan. Di Puskesmas Cisitu pendidikan petugas rekam medis terdiri dari 1 orang lulusan Manajemen Rumah Sakit (MRS) dan 1 orang lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan data yang di dapat, Tingkat pendidikan pendaftar medis masih belum setingkat saat ini, seharusnya standarisasi kewenangan berdasarkan peraturan terkait. Untuk sedikit lebih meningkatkan pendidikan atau pengetahuan bagi petugas rekam medis dapat di tunjang dengan pelatihan-pelatihan. Dengan itu, maka sebaiknya menjadi lebih diperhatikan untuk kedepannya supaya dalam bekerja lebih efisien dengan di dukung oleh teknologi yang ada.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan data di atas hasil penelitian selama kurang lebih 60 hari di Puskesmas Cisitu “Dalam penggunaan rekam medis berbasis komputerisasi terhadap pelayanan rawat jalan” itu sangat berkaitan erat dengan sumber daya manusia, semakin banyak sumber daya manusia maka semakin baik pelayanan bagi pasien rawat jalan-nya sehingga dalam penggunaan rekam medis berbasis komputerisasi pun semakin ter realisasikan. Begitu juga dengan sarana prasarana, semakin lengkap dan terpenuhi, maka pekerjaan akan terasa lebih ringan dan cepat.

BIBLIOGRAFI

- Alhempi, R. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan PT Oscar Mas Cabang Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(2), 61–69.
- Haqqi, M., & Badrul, M. (2016). Segmentasi Jaringan Dengan Menggunakan Virtual Local Area Network (Study Kasus Pt. Jalur Nugraha Ekakurir). *Jurnal Teknik Komputer*, 2(2), 7–16. <https://doi.org/10.31294/jtk.v2i2.1592>
- Hendrawan, V. Y., Winardi, S., & Surbakti, H. (2017). Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan dan Pemeriksaan Penunjang Diagnosa Berbasis Website (Studi Kasus: Rumah Sakit Khusus Bedah Klinik Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta). *Respati*, 9(27). <https://doi.org/10.35842/jtir.v9i27.82>
- Indonesia, R. (2004). Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. *Jakarta: Republik Indonesia*.
- Kamisutara, M., Artaya, I. P., Purworismiardi, T., & Purwanto, G. (2017). *Penerapan Teknologi Informasi pada Kondisi Early Warning dalam Meminimalkan Tingkat Kematian Ibu Hamil dan Bayi*.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1–9. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1.9579>
- Kushandarti, W., & Astiti, K. S. (2019). Analisis Wacana Iklan Korporat Zilingo Indonesia Versi# Siapasihlo Ditinjau Dengan Analisis Wacana Teun A. Van DIJK. *Jurnal*

- PIKMA: *Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 2(1), 19–30.
<https://doi.org/10.24076/PIKMA.2019v2i1.393>
- Lestari, P., & Saifuddin, M. (2020). Implementasi strategi promosi produk dalam proses keputusan pembelian melalui digital marketing saat pandemi covid'19. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 3(2), 23–31.
<https://doi.org/10.15642/manova.v3i2.301>
- Maimun, N., Natassa, J., Trisna, W. V., & Supriatin, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Coder terhadap Keakuratan dan Ketepatan Pengkodean Menggunakan ICD 10 di Rumah Sakit X Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Kesmas*, 1(1), 31–43.
stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/a0d1bafc19a090b9183bf7f3d01b9ac8.pdf
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
<https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Nopiani, N., & Sasmito, C. (2019). Hasil Cek Similarity: Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuk Hulu Kabupaten Landak. *Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuk Hulu Kabupaten Landak*, 17(1), 1–7. repository.unitri.ac.id/997/
- Pasaribu, J. S., & Sihombing, J. (2017). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Klinik Sehat Margasari Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 3(3). <https://doi.org/10.33197/jitter.vol3.iss3.2017.139>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tentang Rekam Medis, (2008).
- Setiani, B. (2013). Kajian sumber daya manusia dalam proses rekrutmen tenaga kerja di perusahaan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1).
- Wahyono, H. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dalam penilaian hasil belajar pada generasi milenial di era revolusi industri 4.0. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 192–201. journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe/article/view/13105



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).